

# **ANALISA PENGARUH *PERSONALITY TRAITS* DAN *ENVIRONMENTAL FACTORS* TERHADAP *ENTREPRENEURIAL* *INTENTIONS***

Oleh:

Eddy Noegraheni H<sup>1)</sup>; Idi Setyo Utomo<sup>1)</sup>; Amanda Nathalia S<sup>1)</sup>

E-mail: eddy\_noegraheni@yahoo.com

<sup>1)</sup>Dosen School Of Business and Management Universitas Bina Nusantara

## **ABSTRACT**

*The purpose is to understand the influence of personality traits and environmental factors on entrepreneurial intentions on students of Bina Nusantara University on their seventh semester in school of business management. The method of analysis used are the simple and multiple linear regression analysis. This study used 226 students as samples. This study concluded that, if the samples are tested individually, the factor that has most influence on entrepreneurial intentions on students of Bina Nusantara University on their seventh semester in school of business management is environmental factors which amounted to 20.7% and followed by personality traits that counted to 9.5%. On the other hand, if tested altogether, the influence of personality traits and environmental factors on entrepreneurial intentions on students of Bina Nusantara University on their seventh semester in school of business management is 21.7%.*

**Keywords:** *Personality Traits, Environmental Factors, Entrepreneurial Intentions*

## **PENDAHULUAN**

Pembangunan ekonomi dalam suatu negara merupakan suatu hal yang sangat erat kaitannya dengan upaya untuk memakmurkan masyarakat. Karena pentingnya suatu pembangunan ekonomi maka sebuah negara yang berkeinginan untuk maju harus berusaha untuk menciptakan pembangunan ekonomi yang positif bagi negaranya sendiri, sehingga akan memberikan manfaat dan keuntungan yang bisa dinikmati oleh masyarakat.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang masih mengalami masalah dalam pembangunan perekonomian negara. Badan Pusat Statistik Indonesia (<http://www.bps.go.id/> diakses pada tanggal 5 November 2013) mencatat bahwa hingga Februari 2013, jumlah pengangguran di Indonesia telah mencapai 7,17 juta orang. Jumlah penduduk miskin hingga bulan Maret 2013 adalah 28,07 juta orang. Hal ini merupakan masalah serius yang harus segera ditanggulangi bukan hanya dengan campur tangan pemerintah saja, tetapi harus ada kerjasama dari seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

*Entrepreneurship* merupakan salah satu pilihan yang rasional mengingat sifatnya yang mandiri, sehingga tidak tergantung pada ketersediaan lapangan kerja yang ada. Nistorescu dan Ogarca (2011:251) menyebutkan bahwa *entrepreneurship* secara universal diakui sebagai pilar

perekonomian, faktor kunci untuk pengembangan usaha, menciptakan lapangan pekerjaan, dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selain itu Lambing dan Kuehl (2007:2) juga menyebutkan bahwa *entrepreneurship* merupakan sumber kekuatan ekonomi suatu negara. Dari definisi diatas maka *entrepreneurship* merupakan suatu solusi untuk mengatasi masalah perekonomian negara.

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat dibutuhkan untuk menangkap setiap peluang yang ada dalam dunia bisnis. Apabila Indonesia mampu melahirkan para *entrepreneur* yang tangguh maka sebagian besar permasalahan ekonomi akan dapat diatasi. *Entrepreneur* sendiri merupakan seseorang yang berusaha membuat kombinasi baru terhadap produk, proses, pasar, struktur organisasi dan pemasok (Lambing dan Kuehl, 2007:16). Dengan adanya *entrepreneur* yang tangguh dalam pasar akan membantu pembangunan perekonomian suatu negara dan juga menciptakan kemandirian ekonomi nasional.

Oleh karena pertimbangan diatas, maka mahasiswa sebagai satu golongan masyarakat yang terpelajar diharapkan menjadi pemimpin - pemimpin bangsa masa depan, sudah sepatasnya menjadi pelopor dalam mengembangkan semangat *entrepreneurship*. Dengan bekal pendidikan yang tinggi, yang diperoleh di bangku kuliah, lulusan universitas diharapkan mampu mengembangkan diri menjadi seorang *entrepreneur*, dan bukan sebaliknya lulusan unversitas hanya bisa menunggu lowongan kerja apabila menjadi pengangguran yang pada akhirnya akan menjadi beban pembangunan.

Melihat dari pentingnya peran mahasiswa sebagai pelopor dalam mengembangkan semangat *entrepreneurship*, maka sangatlah menarik untuk meneliti faktor - faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa dalam melaksanakan aktifitas *entrepreneurship*. Menurut pendapat Sesen (2012:626) niat dari seseorang untuk memulai suatu usaha bisnis disebut sebagai *entrepreneurial intentions*. Terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi *entrepreneurial intentions* seseorang. Faktor tersebut terbagi menjadi faktor internal dan eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri individu yaitu *personality traits* sedangkan faktor eksternal berasal dari luar individu yaitu *environmental factors*.

Universitas Bina Nusantara merupakan salah satu universitas yang membantu pendidikan dan kemajuan perkembangan generasi muda, serta berhasil dalam menciptakan pendidikan berkualitas yang selaras dengan kebutuhan industri saat ini dan menciptakan mahasiswa lulusan yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan global.

Melihat hal tersebut maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang pengaruh *personality traits* dan *environmental factors* terhadap *entrepreneurial intentions* pada mahasiswa semester tujuh School of Business Management Universitas Bina Nusantara. Mahasiswa semester tujuh School of Business Management sangat ideal untuk dijadikan responden dalam penelitian ini karena diasumsikan pada umumnya mahasiswa tersebut memiliki tingkat pengetahuan yang cenderung lebih tinggi terhadap *entrepreneurship* dan sudah hampir selesai menempuh masa kuliahnya dan sebentar lagi akan mulai memasuki dunia pekerjaan sehingga lebih relevan untuk digunakan sebagai responden dalam penelitian ini.

## PEMBAHASAN

Menurut Hisrich *et al.*, dalam Wijatno (2009:3) *entrepreneurship* merupakan sebuah proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, dengan memanfaatkan usaha dan waktu

yang diperlukan, dengan memperhatikan risiko sosial, fisik, dan keuangan, dan menerima imbalan dalam bentuk uang dan kepuasan personal serta independensi. Dari definisi ini dapat dilihat adanya empat aspek dasar dari *entrepreneurship* yaitu : (1) *Entrepreneurship* melibatkan proses penciptaan; (2) *Entrepreneurship* memerlukan waktu dan usaha; (3) *Entrepreneurship* memiliki risiko tertentu; (4) *Entrepreneurship* melibatkan imbalan sebagai *entrepreneur* yaitu independensi, diikuti oleh kepuasan pribadi.

Faktor - Faktor yang Mempengaruhi *Entrepreneurship*, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi keinginan seseorang untuk memilih jalur *entrepreneurship* sebagai jalan hidupnya (Hendro, 2011:61 - 63). Faktor - faktor tersebut diantaranya adalah : (1) Faktor Individual adalah pengaruh pengalaman hidup dari kecil hingga dewasa, baik oleh lingkungan ataupun keluarga; (2) Suasana Kerja, lingkungan pekerjaan yang tidak nyaman akan mempercepat seseorang untuk memilih jalan kariernya sebagai seorang *entrepreneur*; (3) Tingkat Pendidikan, seseorang yang tidak memiliki tingkat pendidikan yang tinggi akan cenderung mempunyai hasrat yang kuat untuk memilih karier sebagai seorang *entrepreneur*; (4) Kepribadian, seseorang yang mempunyai kepribadian yang dominan dan suka berbicara cenderung mempunyai hasrat yang tinggi untuk menjadi seorang *entrepreneur*; (5) Prestasi Pendidikan, seseorang yang mempunyai prestasi akademis yang tidak tinggi cenderung mempunyai keinginan yang lebih kuat untuk menjadi seorang *entrepreneur*. Hal itu didorong oleh suatu keadaan yang memaksa orang tersebut untuk berpikir bahwa menjadi *entrepreneur* adalah satu pilihan terakhir untuk sukses, mengingat persaingan yang sangat ketat dalam dunia pekerjaan dan banyak lulusan berpotensi yang belum mendapatkan pekerjaan; (6) Dorongan Keluarga, keluarga sangat berperan penting dalam menumbuhkan serta mempercepat seseorang untuk mengambil keputusan berkarier sebagai *entrepreneur*, karena orangtua berfungsi sebagai konsultan pribadi, penasehat dan pembimbingnya; (7) Lingkungan dan Pergaulan, pergaulan akan membentuk kepribadian seseorang. Seseorang yang bergaul dengan orang yang malas, akan cenderung menjadi seseorang yang malas. Seseorang yang bergaul dengan *entrepreneur* akan cenderung berkeinginan untuk menjadi seorang *entrepreneur*; (8) Ingin Lebih Dihargai atau *Self - Esteem*, posisi tertentu yang dicapai seseorang akan mempengaruhi arah kariernya. Sesuai dengan teori Maslow, setelah kebutuhan sandang, pangan dan papan terpenuhi, kebutuhan yang ingin diraih seseorang berikutnya adalah *self - esteem* yaitu ingin lebih dihargai lagi. Dan itu terkadang tidak bisa didapati di dunia pekerjaan atau lingkungan, baik keluarga, teman ataupun yang lainnya. *Self - Esteem* akan memacu seseorang untuk mengambil karier menjadi *entrepreneur*; (9) Keterpaksaan dan Keadaan, kondisi yang diciptakan atau terjadi seperti PHK, pensiun dan menganggur akan dapat membuat seseorang memilih jalan hidupnya menjadi *entrepreneur* karena memang sudah tidak ada pilihan lagi untuknya.

Menurut Saraswati dan Widaningsih (2008:146) *intention* adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu. Terbentuknya suatu *intention* diawali oleh perasaan senang dan sikap positif. Terdapat tiga karakteristik dari *intention*, yaitu : (1) *Intention* menimbulkan sikap positif dari suatu obyek; (2) *Intention* adalah sesuatu yang menyenangkan dan timbul dari suatu obyek; (3) *Intention* mengandung unsur penghargaan, mengakibatkan suatu keinginan, dan kegairahan untuk mendapat sesuatu yang diinginkan.

Menurut Fishbein, Ajzen, dan Bandura dalam Wijaya (2007:119) *intention* merupakan sebuah komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu dan merupakan suatu kebulatan tekad untuk melakukan aktifitas tertentu atau menghasilkan suatu keadaan tertentu di masa depan. Hal ini

mengindikasikan seberapa keras seseorang berusaha dan seberapa banyak usaha yang dilakukan agar perilaku yang diinginkan dapat dilakukan. Santoso dalam Wijaya (2007:19) juga menambahkan bahwa *intention* adalah hal-hal yang diasumsikan dapat menjelaskan faktor - faktor motivasi serta berdampak kuat pada tingkah laku.

Menurut Ramdhani dalam Srimulyani (2013:98) *entrepreneurial intentions* adalah faktor motivasional yang mempengaruhi individu - individu untuk mengejar hasil - hasil wirausaha. Carsrud dan Brannback (2009:55) juga memberikan definisi dari *entrepreneurial intentions* yaitu keinginan untuk memulai suatu bisnis, untuk menciptakan suatu usaha baru. Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *entrepreneurial intentions* merupakan niat yang ada pada diri seseorang untuk melakukan suatu tindakan *entrepreneurship*.

Menurut Robbins dan Judge (2008:130) *personality traits* adalah karakteristik yang sering muncul dan mendeskripsikan perilaku seorang individu. Karakteristik yang umumnya melekat dalam diri seorang individu adalah malu, patuh, agresif, malas, setia dan takut yang diwujudkan dalam menghadapi berbagai situasi. Semakin konsisten dan sering munculnya karakteristik tersebut dalam berbagai situasi, maka akan semakin mendeskripsikan karakteristik seorang individu. Menurut Martono dan Joewana (2006:61) *personality traits* adalah jati diri atau sifat dasar seseorang, yaitu pikiran, perasaan serta nilai - nilai hidup yang diwujudkan dalam perilaku sehari - hari.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa *personality traits* merupakan karakteristik yang sering muncul dan mendeskripsikan perilaku seorang individu yang diwujudkan dalam perilakunya sehari-hari. Dimensi dari *Personality Traits* menurut Sesen (2012:627) adalah : (1) *Need for Achievement*, merupakan sebuah keinginan untuk melakukan sesuatu yang lebih baik, untuk memecahkan persoalan, atau untuk menguasai suatu tugas yang rumit; (2) *Locus of Control*, merupakan suatu atribut yang mengindikasikan rasa kontrol individu terhadap hasil, penghargaan, kesuksesan dan kegagalan atas hidupnya. *Locus of control* menentukan tingkatan sampai dimana seseorang meyakini bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada mereka. Menurut Ivancevich, Konopaske, dan Matteson (2006:97) *locus of control* terdiri dari dua aspek, yaitu aspek internal dan aspek eksternal. Aspek eksternal dari *locus of control* adalah kepercayaan bahwa segala hal yang terjadi bergantung pada keberuntungan, nasib dan dikendalikan oleh kekuatan dari luar yang berasal dari luar individu seseorang. Ketika mereka berkinerja dengan baik, mereka yakin bahwa hal tersebut disebabkan oleh keberuntungan atau karena tugas tersebut merupakan tugas yang mudah. Sedangkan, aspek internal dari *locus of control* adalah kepercayaan seseorang bahwa segala hal yang terjadi adalah hasil dari usaha yang dilakukan orang tersebut. Ketika orang tersebut berkinerja dengan baik, mereka yakin bahwa hal tersebut disebabkan oleh usaha yang mereka lakukan. perilaku dan karakteristik dari orang tersebut; (3) *Self - Efficacy*, merupakan keyakinan pribadi mengenai kemampuan diri untuk menyelesaikan suatu tugas dengan berhasil. Faktor yang berperan penting dalam pengembangan *self - efficacy* seseorang adalah pengalaman masa lalu. Jika pada masa lalu seseorang berhasil dalam menyelesaikan suatu tugas, seseorang akan lebih memiliki rasa percaya diri dan keyakinan yang meningkat dalam kemampuannya untuk melaksanakan tugas dengan baik.

*Environmental Factors* adalah sekelompok sumberdaya yang akan mempengaruhi proses dalam memulai suatu usaha yang terdiri dari dukungan keuangan, pendidikan dan pelatihan, sektor bisnis potensial, keterbukaan dan daya saing di pasar domestik (Gomezelj dan Kusce, 2013:911). Menurut Sesen (2012:628) dimensi dari *environmental factors* adalah: (1)

*Access to Capital*, modal meliputi mesin, peralatan, perlengkapan dan fasilitas fisik yang digunakan oleh sumber daya manusia untuk menghasilkan produk. Dalam membangun suatu usaha diperlukan modal yang cukup untuk membiaya operasional usaha. Menurut Sesen (2012:628) *access to capital* merupakan salah satu faktor penting dalam menciptakan suatu usaha baru. Modal tersebut dapat diperoleh melalui tabungan pribadi, keluarga, teman, bank ataupun para investor; (2) *Business Information*, menurut Madura (2007:322) seorang *entrepreneur* harus mempertimbangkan seluruh kondisi pasar sebelum memutuskan untuk menciptakan suatu usaha baru seperti pesaing, permintaan, tenaga kerja, peraturan dan perundang - undangan. Berbagai sumber dapat digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai bisnis. Menurut Griffin dan Ebert, (2007:10) *business information* memainkan peranan penting dalam membangun suatu usaha. Suatu bisnis bergantung pada prediksi pasar, orang - orang dengan keahlian tertentu, serta berbagai bentuk data ekonomi untuk mendukung dalam menjalankan proses bisnis.; (3) *Social Networks*, merupakan sebuah proses interaksi sosial yang memungkinkan seseorang untuk berinteraksi dengan orang yang sudah dikenal maupun tidak dikenal. *Social networks* sangat berpengaruh bagi *entrepreneur* untuk mencapai kesuksesan (Gomezelj dan Kusce, 2013:911), *social networks* dapat dimanfaatkan bagi seorang *entrepreneur* untuk memperoleh sumber daya yang dapat digunakan dalam menjalankan atau membangun bisnis; (4) *University Environment*, seorang pelajar yang menilai bahwa lingkungan universitas tidak mendukung dalam *entrepreneurship* akan mengakibatkan *entrepreneurial intentions* yang rendah pada para pelajar. Kualitas pendidikan dan pelatihan mengenai *entrepreneurship* sangat penting, hal ini mengacu pada berbagai program pendidikan formal. Lingkungan universitas mempengaruhi gaya hidup para calon *entrepreneur* yang potensial seperti melalui lingkungan pergaulan dalam universitas, nilai yang dianut oleh universitas dan program pendidikan dari universitas.

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Horison waktu yang digunakan menggunakan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu dengan menyebarkan kuesioner untuk diisi oleh responden dan juga dengan menggunakan data sekunder yang berasal dari berbagai macam pustaka yang berkaitan dengan penelitian ini dan juga data yang diperoleh dari Layanan Informasi Mahasiswa (LIM) Universitas Bina Nusantara. Kuesioner yang berisi tentang pertanyaan - pertanyaan seputar *personality traits*, *environmental factors* dan *entrepreneurial intentions* disebarkan kepada mahasiswa Universitas Bina Nusantara semester tujuh School of Business Management pada tahun ajaran 2013/2014 yang hasilnya akan diolah dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana dan regresi linear berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 16.0. Profil perusahaan Universitas Bina Nusantara, pada awalnya merupakan sebuah lembaga pendidikan dengan nama *Modern Computer Course* yang berdiri pada tanggal 21 Oktober 1974, yang kemudian terus berkembang karena memiliki pondasi visi yang kuat, luas dan lengkap. Berkat ketekunan dan kerja keras, berdiri Universitas Bina Nusantara yang secara resmi terdaftar pada tanggal 8 Agustus 1996. Profil Responden dengan jumlah responden sebanyak 226 mahasiswa. Berdasarkan jenis kelamin, pria sebanyak 136 orang (60 %) dan wanita sebanyak 90 orang (40%). Berdasarkan usia, sebanyak 23 orang (10%) usia 20 tahun, usia 21 tahun sebanyak 136 orang (61%), usia 22 tahun sebanyak 54 orang (24%), usia 23 tahun sebanyak 10 orang (4%), usia 25 tahun sebanyak 1 orang (0%), usia 26 tahun sebanyak 2 orang (1%). Berdasarkan peminatan, mahasiswa dengan peminatan

*entrepreneurship* sebanyak 81 orang (36%), peminatan bisnis dan organisasi sebanyak 51 orang (23%), peminatan *e-business* sebanyak 39 orang (17%), peminatan *international marketing* sebanyak 55 orang (24%). Berdasarkan pengalaman berwirausaha, mahasiswa yang mempunyai pengalaman berwirausaha sebanyak 132 orang (58%), tidak mempunyai pengalaman berwirausaha sebanyak 94 orang (42%).

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 95%, Uji Validitas Variabel *Personality Traits* ( $X_1$ ) dan Uji Validitas Variabel *Environmental Factors* ( $X_2$ ) serta Uji Validitas Variabel *Entrepreneurial Intentions* ( $Y$ ). Uji Reliabilitas dengan teknik pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *alpha cronbach* dengan taraf nyata 5%.

Uji Hipotesis :

Hipotesis 1

$H_{a1}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *personality traits* terhadap variabel *entrepreneurial intentions*.

$H_{o1}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *personality traits* terhadap variabel *entrepreneurial intentions*.

Hipotesis 2

$H_{a2}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *environmental factors* terhadap variabel *entrepreneurial intentions*.

$H_{o2}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *environmental factors* terhadap variabel *entrepreneurial intentions*.

Hipotesis 3

$H_{a3}$  : Terdapat pengaruh signifikan antara variabel *personality traits* dan variabel *environmental factors* secara bersama - sama terhadap variabel *entrepreneurial intentions*.

$H_{o3}$  : Tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel *personality traits* dan variabel *environmental factors* secara bersama - sama terhadap variabel *entrepreneurial intentions*.

Dasar Pengambilan Keputusan, jika  $Sig > 0.05$ , maka  $H_o$  diterima dan jika  $Sig < 0.05$ , maka  $H_o$  ditolak.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi

Variabel	Nilai Sig	Regresi	Persamaan Regresi	Uji Signifikansi
$X_1$ terhadap $Y$	0.000	0.095= 9.5%	$Y = 1.905 + 0.472 X_1$	Signifikan
$X_2$ terhadap $Y$	0.000	0.207= 20.7%	$Y = 2.055 + 0.374X_2$	Signifikan
$X_1$ dan $X_2$ terhadap $Y$	0.000	0.217 = 21.7%	$Y = 1.645 + 0.174 X_1 + 0.329 X_2$	Signifikan

Kesimpulan

Variabel *personality traits* ( $X_1$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *entrepreneurial intentions* ( $Y$ ) pada mahasiswa semester tujuh school of business management

Universitas Bina Nusantara sebesar 9.5% dan 90.5% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Persamaan regresi :

$$Y = 1.905 + 0.472 X_1$$

Dimana :

$Y = \textit{entrepreneurial intentions}$

$X_1 = \textit{personality traits}$

Variabel *environmental factors* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara signifikan terhadap variabel *entrepreneurial intentions* ( $Y$ ) pada mahasiswa semester tujuh school of business management Universitas Bina Nusantara sebesar 20.7% dan 79.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Persamaan regresi :

$$Y = 2.055 + 0.374X_2$$

Dimana :

$Y = \textit{entrepreneurial intentions}$

$X_2 = \textit{environmental factors}$

Variabel *personality traits* ( $X_1$ ) dan variabel *environmental factors* ( $X_2$ ) memiliki pengaruh secara bersama - sama dan signifikan terhadap variabel *entrepreneurial intentions* ( $Y$ ) pada mahasiswa semester tujuh school of business management Universitas Bina Nusantara sebesar 21.7% dan 78.3% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Persamaan regresi :

$$Y = 1.645 + 0.174 X_1 + 0.329 X_2$$

Dimana :

$Y = \textit{entrepreneurial intentions}$

$X_2 = \textit{environmental factors}$

$X_1 = \textit{personality traits}$

Dalam variabel *personality traits* rata - rata skor yang paling rendah diantara ketiga dimensi adalah *internal locus of control* dengan butir pertanyaan ke 2 yang mempunyai skor terendah, mengenai kesadaran bahwa kegagalan dalam pekerjaan merupakan akibat dari kesalahan yang diperbuat. Hal ini menunjukkan Universitas Bina Nusantara belum berhasil meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai rasa kontrol individu terhadap hasil, penghargaan, kesuksesan dan kegagalan atas hidupnya. Bila Universitas Bina Nusantara berhasil meningkatkan rasa kepercayaan para mahasiswa bahwa segala hal yang terjadi adalah hasil dari usaha yang dilakukan orang tersebut, maka hal ini dapat mempersiapkan para mahasiswa untuk memiliki kinerja yang lebih baik dalam melakukan suatu pekerjaan dan semakin tinggi *internal locus of control* yang dimiliki oleh mahasiswa akan meningkatkan pula keberhasilan Universitas Bina Nusantara untuk menghasilkan *entrepreneur* yang sukses. Pihak Universitas Bina Nusantara harus dapat meningkatkan kesadaran para mahasiswa mengenai pentingnya *internal locus of control*, misalnya dengan mengadakan program wajib yang harus diikuti mahasiswa untuk melatih jiwa kepemimpinan, kepercayaan diri, dan pembentukan *personality* yang baik. Hal ini akan meningkatkan *personality* mahasiswa dan akan menghasilkan para mahasiswa yang memiliki *personality* yang baik dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari - hari dan dapat digunakan dalam menjalankan atau membangun bisnis.

Dalam variabel *environmental factors*, rata - rata skor paling rendah diantara keempat dimensi adalah dimensi *social networks* dengan butir pertanyaan ke 5 yang mempunyai skor terendah , mengenai jika saya memutuskan untuk mendirikan suatu usaha, maka saya akan menyatakan ide saya kepada pihak keluarga untuk mendapatkan modal usaha dan informasi bisnis. Universitas Bina Nusantara belum berhasil meningkatkan kesadaran kepada mahasiswa mengenai pentingnya *social networks* bagi mahasiswa untuk mencapai kesuksesan dalam menjadi seorang *entrepreneur*. Bila Universitas Bina Nusantara berhasil meningkatkan kesadaran para mahasiswa mengenai pentingnya *social networks*, maka hal ini dapat membantu mahasiswa yang akan menjadi seorang *entrepreneur* dalam memperoleh sumber daya yang dapat digunakan dalam menjalankan atau membangun bisnis terutama dalam lingkungan keluarga seperti orang tua. Pihak Universitas Bina Nusantara harus dapat meningkatkan kesadaran para mahasiswa mengenai pentingnya *social networks*, misalnya dengan memberikan seminar mengenai manfaat *social networks* dalam bisnis. Hal ini akan memberikan pengetahuan dan membantu mahasiswa dalam memanfaatkan *social networks* untuk memperoleh sumber daya yang dapat digunakan dalam menjalankan atau membangun bisnis.

Dalam variabel *entrepreneurial intentions*, butir pertanyaan dengan skor paling rendah adalah butir pertanyaan ke 3, mengenai saya akan membangun bisnis di masa depan. Dimana Universitas Bina Nusantara belum berhasil meningkatkan kesadaran dan menimbulkan *intention* para mahasiswa mengenai pentingnya membangun bisnis di masa depan. Bila Universitas Bina Nusantara berhasil meningkatkan kesadaran para mahasiswa mengenai pentingnya membangun bisnis di masa depan, maka para mahasiswa akan memiliki *intention* yang lebih tinggi untuk memulai usaha dan akan memiliki kesiapan dan kemajuan yang lebih baik dalam usaha yang dijalankan dibandingkan seseorang tanpa *intention* untuk memulai usaha. Pihak Universitas Bina Nusantara sebaiknya lebih memberikan dorongan kepada mahasiswa untuk memulai menjadi *entrepreneur* dan memberikan motivasi yang lebih lagi kepada mahasiswa mengenai pentingnya menjadi seorang *entrepreneur*, misalnya dengan memberikan lahan dan tempat khusus dalam Universitas yang dapat digunakan mahasiswa untuk memulai suatu bisnis. Hal ini akan dapat memberikan motivasi, pengetahuan dan penghasilan tambahan bagi mahasiswa selama berada dalam bangku perkuliahan sehingga dapat meningkatkan *intention* untuk menjadi seorang *entrepreneur*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil analisis yang telah didapat dari bab sebelumnya, mengenai pengaruh *personality traits* dan *environmental factors* terhadap *entrepreneurial intentions* pada mahasiswa semester tujuh school of business management Universitas Bina Nusantara, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- Adanya pengaruh yang signifikan antara *personality traits* terhadap *entrepreneurial intentions* pada mahasiswa semester tujuh school of business management Universitas Bina Nusantara. Upaya untuk meningkatkan *personality traits* misalnya dengan mengadakan program wajib yang harus diikuti mahasiswa untuk melatih jiwa kepemimpinan, kepercayaan diri, dan pembentukan *personality* yang baik. Hal ini akan



meningkatkan *personality* mahasiswa dan akan menghasilkan para mahasiswa yang memiliki *personality* yang baik dan dapat dipraktikkan dalam kehidupan sehari - hari dan dapat digunakan dalam menjalankan atau membangun bisnis.

- Adanya pengaruh yang signifikan antara *environmental factors* terhadap *entrepreneurial intentions* pada mahasiswa semester tujuh school of business management Universitas Bina Nusantara. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan *environmental factors* misalnya dengan memberikan seminar mengenai manfaat *social networks* dalam bisnis. Hal ini akan memberikan pengetahuan dan membantu mahasiswa dalam memanfaatkan *social networks* untuk memperoleh sumber daya yang dapat digunakan dalam menjalankan atau membangun bisnis.
- Adanya pengaruh yang signifikan antara *personality traits* dan *environmental factors* secara bersama - sama terhadap *entrepreneurial intentions* pada mahasiswa semester tujuh school of business management Universitas.

## DAFTAR PUSTAKA

Badan Pusat Statistik Indonesia, diakses 5 november 2013 dari <http://www.bps.go.id>

Carsrud, Alan L dan Brannback, Marlin. (2009). *Understanding the Entrepreneurial Mind*. New York: Springer Science+Business Media.

Gomezelj, Doris Omerzel dan Kusce, Irena. (2013). The Influence of Personal and Environmental Factors on Entrepreneurs' Performance. *Emerald Group Publishing Limited*, Vol. 42 No. 6, diakses 26 November 2013 dari [www.emeraldinsight.com/0040-0912.htm](http://www.emeraldinsight.com/0040-0912.htm).

Griffin, Ricky W dan Ebert, Ronald J. (2007). *Bisnis*. Jakarta: Erlangga.

Hendro. (2011). *Dasar - Dasar Kewirausahaan*. Jakarta: Erlangga.

Ivancevich, John M., Konopaske, Robert., dan Matteson, Michael T. (2006). *Perilaku dan Manajemen Organisasi*. Jakarta: Erlangga.

Lambing, Peggy A dan Kuehl, Charles R. (2007). *Entrepreneurship*. (4<sup>th</sup> edition). New Jersey: Pearson Education.

Madura, Jeff. (2007). *Pengantar Bisnis*. (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.

Martono, Lydia Harlina dan Joewana, Satya. (2006). *Modul Latihan Pemulihan Pecandu Narkoba Berbasis Masyarakat*. Jakarta: Balai Pustaka.

Nistorescu, Tudor dan Ogarca, Radu Florin. (2011). Determinants of Entrepreneurial Intent of Students in Oltenia Region. *Review of International Comparative Management*, Volume 12, Issue 2, diakses 25 Oktober 2013 dari [www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com).

Robbins, Stephen P dan Judge, Timothy A. (2008). *Perilaku Organisasi*. Jakarta: Salemba Empat.

- Saraswati, Mila dan Widaningsih, Ida. (2008). *Be Smart Ilmu Pengetahuan Sosial*. Bandung: Grafindo Media Pratama.
- Sesen, Harun. (2012). Personality or Environment? A Comprehensive Study on The Entrepreneurial Intentions of University Students. *Emerald Group Publishing Limited*, Volume 55 No.7, diakses 16 Oktober 2013 dari [www.emeraldinsight.com/0040-0912.htm](http://www.emeraldinsight.com/0040-0912.htm).
- Srimulyani, Veronika Agustini. (2013). Analisis Pengaruh Kecerdasan Adversitas, Internal Locus of Control, Kematangan Karir Terhadap Intensi Berwirausaha pada Mahasiswa Bekerja. *Widya Warta*, No. 01, diakses 11 Oktober 2013 dari [www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com).
- Wijaya, Tony. (2007). Hubungan Adversity Intelligence dengan Intensi Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, Vol.9, No.2, diakses 11 Oktober 2013 dari [www.scholar.google.com](http://www.scholar.google.com).